

**SOSIALISASI KKN TEMATIK MBKM PENDAMPINGAN
PEMBUATAN STRUKTUR PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI GUNA PENENTUAN HARGA JUAL KERIPIK
SINGKONG RASA JAGUNG DI DESA PETANANG**

**Anggun Nia Pratiwi^{1*}, Della Ayu Lestari², Tito Rahmayang³,
Lesi Hertati⁴, Rum Hendarmin⁵, Lili Syafitri⁶, Aris Munandar⁷**

¹Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

⁴⁻⁷Dosen Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

E-mail: ¹⁾ 2019520024@Students.uigm.ac.id, ²⁾ 2019520023@students.uigm.ac.id,

³⁾ 2019510076@students.uigm.ac.id, ⁴⁾ lesiherati@uigm.ac.id, ⁴⁾ rumhendarmin@uigm.ac.id,

⁵⁾ lilisyafitri@uigm.ac.id, ⁶⁾ arismunandar@uigm.ac.id

Abstrak

UMKM merupakan bentuk usaha yang dapat memberikan banyak nilai manfaat dan keuntungan bagi masyarakat. Keberadaan usaha mikro ini meningkat dengan pesat dan menjamur di setiap sudut daerah di seluruh Indonesia. Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pelaku usaha masih kesulitan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk. Menghitung harga jual suatu produk secara jelas dan pasti merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha. Perhitungan yang tepat akan memberikan keuntungan sesuai dengan harapan pelaku usaha tersebut. Berdasarkan hasil survei awal kami di Desa Petanang yaitu kurangnya pendampingan dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Produk. Untuk mengatasi permasalahan ini Tim PKM menggunakan Metode Praktik Langsung dengan cara bersosialisasi guna mendampingi untuk memberikan pemahaman dalam membuat perhitungan Harga Pokok Produksi dan menentukan Harga Jual Keripik Singkong.

Kata kunci: Harga Jual, Harga Pokok Produksi, Pendampingan

Abstract

MSME is a form of business that can provide many benefits and benefits for the community. The existence of these micro-enterprises is increasing rapidly and mushrooming in every corner of the region throughout Indonesia. There are various obstacles faced by MSME actors in running their business. One of the problems faced is that business actors are still having difficulty determining the Cost of Production (HPP) and the selling price of the product. Calculating the selling price of a product clearly and definitely is important for business actors. The right calculation will provide benefits in accordance with the expectations of the business actor. Based on the results of our initial survey in Petanang Village, namely the lack of assistance in determining the Cost of Production (HPP) and Product Selling Prices. The PKM Team employs socialization to help provide insight in estimating the Cost of Production and determining the Selling Price of Cassava Chips as a means of resolving the problem.

Keywords: Accompaniment, Cost of Production, Selling Prices

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan bentuk usaha yang dapat memberikan banyak nilai manfaat dan keuntungan bagi masyarakat (Rodhiah et al., 2021). Keberadaan usaha mikro ini meningkat dengan pesat dan menjamur disetiap sudut daerah di seluruh Indonesia. Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pelaku usaha masih kesulitan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk menjadi masalah yang kecil namun memiliki dampak besar dalam dunia bisnis (Yustitia & Adriansah, 2022).

Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pendekatan *full costing*, merupakan pendekatan yang tidak mengklasifikasikan biaya berdasarkan sifatnya, artinya biaya tidak dipisahkan antara biaya variabel dan biaya tetap. Laporan laba rugi yang dihasilkan dari pendekatan ini banyak digunakan untuk memenuhi pihak luar perusahaan (Terttiaavini et al., 2019), oleh karena itu sistematikanya harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tersebut lebih akurat dan terjamin kebenarannya (Terttiaavini et al., 2019; Wulandari et al., 2022).

Dalam penentuan harga pokok produksi, penggunaan metode variabel costing yaitu metode yang memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel, ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel (Marnisah et al., 2020; Terttiaavini & Saputra, 2020b). Dalam pendekatan ini biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok adalah biaya produksi variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Sebagai biaya periodik bersama-sama dengan biaya tetap non produksi. Metode ini jelas berbeda dengan metode *full costing*, dimana pada metode ini mengklasifikasikan biaya berdasarkan sifatnya, sedangkan pada metode *full costing*, tidak mengklasifikasikan biaya berdasarkan sifatnya (Terttiaavini et al., 2021).

Penentuan biaya produksi hanya ditemukan pada perusahaan manufaktur, harga pokok produksi ini salah satu unsur yang membedakan antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang dengan perusahaan manufaktur. Jika dalam perusahaan dagang dikenal hanya harga pokok penjualan, maka dalam perusahaan manufaktur juga dikenal harga pokok produksi (Hertati, Asmawati, et al., 2022). Harga pokok produksi terjadi karena kegiatan utama perusahaan manufaktur yaitu mengolah bahan produksi sehingga memiliki barang tersebut nilai tambah. Dalam proses pengolahan bahan produksi tersebut, dibutuhkan adanya biaya untuk memproses bahan produksi tersebut (Terttiaavini & Saputra, 2022).

Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) adalah suatu kegiatan pencatatan, penggolongan serta peringkasan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan produk. Penentuan HPP berfungsi sebagai suatu cara untuk mengetahui segala pengeluaran dalam membuat suatu produk (Mulyani et al., 2021; Saputra et al., 2021). Penentuan HPP juga berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk dengan perhitungan laba yang diinginkan (Hertati, Asmawati, et al., 2022). Harga pokok produksi juga dapat menjadi acuan bagian manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan. Setelah harga pokok

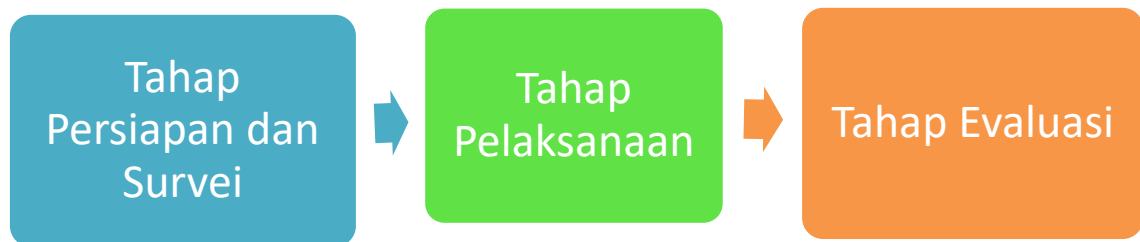
produksi diperoleh, pelaku usaha dapat menentukan harga jual suatu produk. Harga jual adalah nilai pembebanan oleh perusahaan terhadap produk yang dihasilkan kepada pembeli atau pelanggan. Menghitung harga jual suatu produk secara jelas dan pasti merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha. Perhitungan yang tepat akan memberikan keuntungan yang sesuai harapan perusahaan. Laba yang diharapkan dapat dihitung bersamaan harga pokok produksi yang telah ditentukan. Selanjutnya akan didapatkan harga jual produk yang sesuai (Hertati, Asmawati, et al., 2022; Terttiaavini et al., 2018). Oleh karena itu setiap pelaku usaha dianjurkan untuk memperhitungkan harga pokok produksi dan harga jual produknya (Iryanie & Handayani, 2019).

Keberhasilan dari setiap program pemerintah dilihat dari kesejahteraan dan kemadiriannya suatu desa (Lesmana, 2019). Pentingnya ilmu manajemen dan bisnis dalam membentuk dan memotivasi masyarakat ekonomi lemah guna menumbuhkan enterpreneur-enterpreneur baru, sangat diperlukan saat ini (Lesmana et al., 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa membuat produk UMKM sehingga menciptakan lapangan kerja, salah satu faktor penting kegiatan UMKM akan berjalan lancar bila didukung dengan laporan biaya produk yang diproduksi. Menentukan harga pokok produksi diperlukan agar memiliki pengetahuan dalam mengelola biaya (Putri & Feblidiyanti, 2021). Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak para pelaku UMKM tidak mampu menghitung harga pokok produksi secara tepat sehingga tidak mendapat informasi yang optimal atas laba rugi yang dihasilkan (Terttiaavini et al., 2018; Yuliyanti & Saputra, 2017). Harga pokok produksi bukan hanya bertujuan untuk menentukan harga jual, tetapi juga dapat mengevaluasi apakah usaha produksi yang dijalankan telah efisien. Dengan informasi biaya produksi dapat dilakukan identifikasi komponen biaya yang terjadi pemborosan dan dapat segera dilakukan perbaikan. Dengan demikian dapat diperoleh biaya produksi yang lebih murah (Sujarweni, 2016). Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laporan laba rugi yang diperoleh UMKM sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya (Widiatmoko et al., 2020).

Permasalahan muncul pada UMKM rendahnya perhitungan pencatatan akuntansi sehingga masyarakat desa butuh pendampingan agar masyarakat Desa Petanang dapat menentukan untung dan rugi dari kegiatan produksi sehingga butuh banyak belajar dari mahasiswa KKN karena letak desa jauh dari akses kota sehingga kesulitan dalam menentukan harga jual yang sesungguhnya, mereka hanya mengirah-ngirah. Pendampingan dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Produk. Desa Petanang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Lembak yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIGM. Pada KKN-T kali ini mahasiswa KKN memberikan sebuah ide inovasi terbaru bagi masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola lagi produk lokal agar lebih bervariasi dengan menggunakan bahan utama singkong menjadi keripik singkong. Oleh karena itu perlu adanya pendamping untuk membuat perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan menentukan Harga Jual Produk tersebut. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam rangka membantu pelaku usaha yang memiliki kesulitan dalam menentukan HPP dan harga jual produknya. Program yang dilaksanakan kami sebagai jurusan Akuntansi adalah “PKM Dalam Pendampingan Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Penentuan Harga Jual Keripik Singkong Di Desa Petanang”.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Petanang Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan Metode Praktik Langsung dengan cara presentasi dan sosialisasi guna memberikan pemahaman dalam membuat perhitungan Harga Pokok Produksi dan menentukan Harga Jual Keripik Singkong. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai perhitungan dalam menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual.



Gambar 1 Tahapan kegiatan PKM

1) Tahap Persiapan dan Survei

Tahap persiapan terdiri dari menyusun program yang ingin direalisasi yaitu menentukan Harga Jual Keripik Singkong. Kemudian, survey mengelilingi pelaku UMKM dengan melakukan wawancara terhadap masyarakat untuk mencari informasi terkait pemahaman dalam menentukan HPP dan Harga Jual. Selanjutnya mulai berinovasi yaitu mengelola singkong menjadi keripik singkong dan menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai catatan untuk menghitung HPP dan menentukan harga jual. Menyiapkan berbagai format pembukuan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dengan tujuan agar memudahkan dalam menghitung harga pokok produksi (Hartati et al., 2021; Hertati, Puspitawati, et al., 2022; Ilyas & Hertati, 2022; Terttiaavini & Saputra, 2020a). Format yang disediakan antara lain : format perhitungan harga pokok produk yang diklasifikasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.



Gambar 2 Proses Pembuatan Keripik Singkong produk lokal

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui sosialisasi dengan tahapan adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama yaitu memberikan materi pemahaman dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan mengidentifikasi biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya produksi sampai dengan menghitung harga pokok produksi.
- b. Tahap kedua, memberikan materi dalam menentukan harga jual



Gambar 3 Melakukan wawancara dengan masyarakat

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian menyelenggarakan sesi tanya jawab pada saat akhir pemaparan materi mengenai perhitungan HPP dan menentukan Harga jual. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam menghitung dan menentukan harga jual produknya, (Hertati, Puspitawati, et al., 2022; Terttiaavini & Saputra, 2020a).



Gambar 4 Tim Pendamping Kkn Desa Petaling

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan rencana pada tanggal 26 Juli 2022 di Gedung Serbaguna Desa Petanang Kecamatan Lembak Kabupaten Muaraenim, Sumatra Selatan.



Gambar 5 Pelaksanaan Sosialisasi pemberian materi kepada masyarakat Desa Petanang

Rangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Penentuan Harga Jual Keripik Singkong Di Desa Petanang” yang diikuti oleh masyarakat desa petanang. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pembuatan, perhitungan harga pokok produksi dan harga jual keripik singkong. Untuk menelusuri apakah masyarakat telah mengetahui mengenai harga pokok produksi dan harga jual, kami Tim PKM membuat sebuah kuisioner dan dibagikan kepada masyarakat agar dengan adanya kuisioner dan sosialisasi ini masyarakat dapat menerapkan perhitungan tersebut dalam bidang usahanya.

Tabel 1 Kuisioner Kegiatan Pengabdian Masyarakat Perhitungan HPP

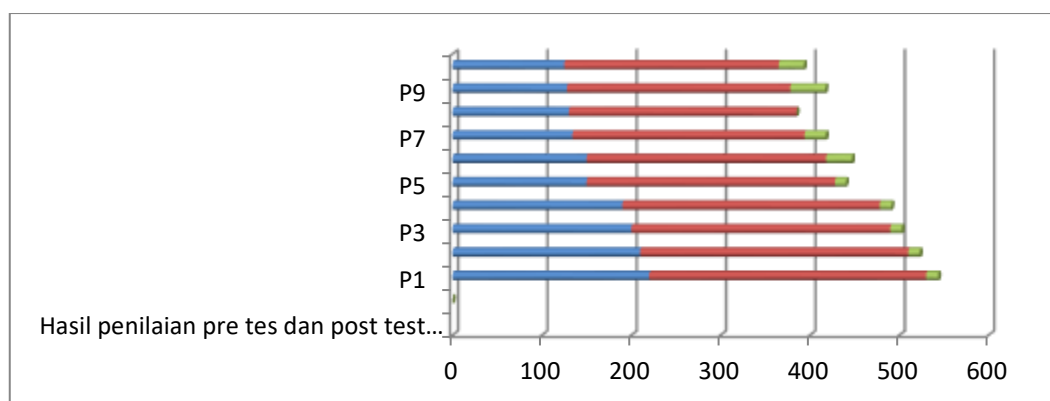
No	Materi Pemahaman	Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu menghitung harga produk produksi?		√	√	
2	Apakah anda tahu menghitung bagaimana harga pokok produksi membantu menentukan harga jual produk?		√	√	
3	Apakah anda tahu harga pokok produksi dapat membantu dalam menjalankan usaha?		√	√	
4	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya bahan baku langsung?		√	√	
5	Apakah anda tahu yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja langsung?		√	√	
6	Apakah anda tahu 3 unsur biaya produksi?		√	√	
7	Apakah anda tahu manfaat dari harga pokok produksi?	√		√	
8	Apakah anda tahu cara menghitung biaya produksi?		√	√	
9	Apakah anda tahu cara mengklasifikasikan Biaya Bahan Baku,BTLK dan BOP ?		√	√	
10	Apakah anda tahu mengenai harga jual?	√		√	

Menurut tabel data diatas, kami mendapatkan hasil bahwa peserta PKM belum mengetahui tentang harga pokok produksi dan harga jual. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan bagaimana cara menghitung harga pokok produksi dan harga jual yang selanjutnya akan membantu dalam menjalankan UMKM agar agar mendapatkan keuntungan yang besar.

Tabel 2 Hasil Rata-Rata Penilaian Pelaksanaan Pelatihan Olahan Keripik Singkong

Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>	Peningkatan Ketrampilan
P1	220	310	13,5
P2	210	300	13
P3	200	290	12,8
P4	190	288	13,2
P5	150	278	12,3
P6	150	268	29,1
P7	134	260	23,8
P8	130	255	29,3
P9	128	250	39,3
P10	125	240	28,3

Sumber: Penilaian, 2022



Gambar 6 Hasil Penilaian Pre Tes Dan Post Test Peserta Pelaksanaan Pelatihan Olahan Keripik

Dari Jawaban kedua tersebut menunjukan tingkat persentase kenaikan pemahaman tentang olahan keripik singkong pada Sosialisasi KKN Tematik MBKM Pendampingan Pembuatan Struktur Perhitungan Harga Pokok Produksi Guna Penentuan Harga Jual Keripik Singkong Rasa Jagung Di Desa Petanang

Tujuan perhitungan HPP adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan usaha UMKM desa Petaling selama proses produksi, termasuk untuk menentukan harga jual, dan untuk mengendalikan biaya pembelian serta biaya tenaga kerja. Biasanya nilai harga pokok produksi juga digunakan sebagai penentu dan patokan berapa laba yang diinginkan oleh UMKM desa Petaling . Setelah perusahaan mengolah produk, tentunya UMKM desa Petaling memerlukan dana untuk menggaji karyawan yang mengerjakan proses dan beberapa hal lain yang berhubungan dengan operasional UMKM desa Petaling .

Itulah alasan kenapa menghitung harga pokok penjualan atau HPP menjadi sangat penting. HPP adalah biaya yang timbul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis.

HPP termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. HPP muncul pada laporan laba rugi sebagai komponen utama dari biaya operasi, di mana HPP seringkali disebut sebagai biaya penjualan. Setiap perusahaan dagang pasti mempertimbangkan harga pokok produksi atau COGS di setiap proses bisnis. Perusahaan menyertakan HPP adalah untuk setiap barang yang dijual sebagai bagian dari keuntungan yang diambil perusahaan. HPP adalah diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan target pasar yang dituju dan dapat diterima oleh masyarakat atau konsumen. Dengan mengetahui harga pokok produksi, maka pengusaha dapat menetapkan harga yang memberi perusahaan margin keuntungan yang sehat. Dan, perusahaan dapat menentukan kapan harga produk tertentu perlu dinaikkan.

Pratami et al. (2021) dan Hartati et al. (2021) menyatakan bahwa cara menghitung HPP Cara menghitung HPP adalah tidak begitu rumit, tetapi pemilik usaha harus memiliki ketelitian yang baik agar tidak ada komponen biaya yang terlewat dan tidak terhitung. Untuk cara menghitung HPP adalah diperlukan setidaknya tiga komponen perhitungan yang meliputi:

1. Pembelian bersih Pembelian bersih adalah penjumlahan hasil pembelian barang atau jasa yang dilakukan perusahaan, baik yang dijual secara tunai maupun kredit. Total pembelian ini kemudian ditambah dengan biaya transportasi, serta dikurangi diskon pembelian dan retur pembelian. Jika komponen diskon dan retur tak ada, pembelian bersih mencakup pada pembelian barang. Berikut rumus pembelian bersih: $\text{Pembelian bersih} = (\text{Total pembayaran} + \text{biaya angkut}) - (\text{retur} + \text{diskon pembelian})$
2. Persediaan awal Prsediaan awal adalah komponen utama dalam komponen cara menghitung HPP. Dalam sebuah perusahaan perdagangan tentunya ketersediaan merupakan hal yang penting, dan ketersediaan harus diperhatikan agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang menyebabkan kekurangan barang. Kekurangan persediaan jelas merugikan perusahaan karena mempengaruhi pendapatan perusahaan. Persediaan awal juga merupakan persediaan yang tersedia di awal periode, misalnya awal bulan atau awal tahun. Saldo awal ini bisa dicek di neraca saldo periode berjalan.
3. Persediaan akhir Persediaan akhir adalah persediaan barang yang tersedia di akhir periode, misalnya akhir bulan atau akhir tahun buku berjalan. Saldo ini diperoleh dari perhitungan stock opname. Sederhananya, persediaan akhir dalam HPP adalah stok barang yang ada di periode akhir tahun yang sedang berjalan. Setelah mengetahui 3 komponen perhitungannya, berikut ini rumus cara menghitung HPP: $\text{HPP} = \text{Pembelian Bersih} + \text{Persediaan Awal} - \text{Persediaan Akhir}$

Didalam akuntansi, harga pokok produksi dipahami sebagai seluruh biaya produksi yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku hingga bahan baku tersebut menjadi barang jadi yang siap diperjual belikan (Hartati et al., 2021). Biaya produksi yang dimaksud adalah biaya bahan baku yang disingkat dengan BBB, biaya tenaga kerja langsung disingkat dengan BTKL, dan biaya overhead pabrik disingkat FOH. Metode penentuan harga pokok produksi ialah langkah memasukkan unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan metode harga pokok penuh dan metode harga pokok variabel.

1. Metode harga pokok penuh (*Full costing*), yakni saat seluruh biaya produksi diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksi. Pengeluaran tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya umum (*overhead*).
2. Metode harga pokok variabel (*Variable Costing*), yakni metode yang hanya memperhitungkan biaya produksi berupa perilaku variabel saja. Misalnya, untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Dengan diadakannya sosialisasi ini masyarakat dapat memahami tentang pentingnya memperhitungkan harga pokok produksi dan harga jual terkait produk yang akan didistribusikan. Kegiatan Sosialisasi Pendampingan ini sangat penting dan bermanfaat untuk membantu pelaku usaha keripik singkong dalam memperhitungkan biaya biaya yang dikeluarkan serta mengetahui seberapa besar keuntungan dan kerugian yang diperoleh. pengumpulan harga pokok berguna untuk menentukan besarnya harga pokok suatu produk. Menurut Supriyono dalam Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, acuan pengumpulan harga pokok dibagi menjadi dua, yakni: (1) Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk ketika suatu biaya dikumpulkan untuk setiap jenis pesanan atau dikontrak secara terpisah identitasnya. Metode ini digunakan oleh perusahaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) Proses pengolahan produk terjadi secara terputus putus. (2) Produk yang dihasilkan biasanya berdasarkan pesanan pembelian, sehingga pesanan yang satu dapat berbeda dengan pesanan yang lain. (3) Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang. (2) Metode harga pokok proses adalah pengumpulan harga pokok produk, ketika suatu biaya dikumpulkan untuk setiap 30 satuan waktu tertentu. Misalnya bulan, triwulan, semester, atau tahun. Metode harga pokok proses memiliki karakteristik sebagai berikut:

4.2. Saran

Dengan adanya kegiatan sosialisasi pendampingan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual keripik singkong diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan juga masyarakat dapat mempraktekannya dalam menjalankan UMKM sebagai bahan pertimbangan penentuan harga produksi dan harga jual.

4.3. Ucapan Terima Kasih

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kami segenap tim mengucapkan terima kasih kepada : Seluruh Tim yang telah terlibat, Pihak Kampus Universitas Indo Global Mandiri Palembang. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri. Bapak Kepala Desa Petanang Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. Bapak Kepala Dusun I,II,III,IV, Ketua RW dan RT Desa Petanang, Masyarakat Desa Petanang , Karang Taruna Desa Petanang , serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, L., Asmawati, A., Hendarmin, R., & Syafitri, L. (2021). Pelatihan UMKM Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumpitan Peluang Bisnis Kearifan Lokal Masyarakat Pinggiran Era Covid-19. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 77–91.
- Hertati, L., Asmawati, A., Syahfitri, L., & Hendarmin, R. (2022). Pelatihan Peran Inovasi, E-Commerce, Ekosistem Mendorong Inovasi Produk Unggulan Desa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 36–55.
- Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). The Sales Volume and Operating Costs as Key Influencing Factors in Covid-19 Pandemic Era. *Global Journal of Accounting and Economy Research*, 3(1), 83–105.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190–205.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Lesmana, R. (2019). Analisis Strategi Bersaing PT Dwi Perkasa Mobiltama Pamulang untuk Meningkatkan Penjualan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggong, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2020). Evaluating the Kemplang Tunu Production Training for Low Income and Education Communities Using the Kirkpatrick Model. *International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020)*, 238–242.
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 181–187.
- Pratami, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11.

- Putri, D. P. S., & Feblidiyanti, N. (2021). Perancangan Model Pembelajaran Harga Pokok Produksi Berbasis Spreadsheet untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(1), 44–54.
- Rodhiah, Widyani, A. I., & Winduwati, S. (2021). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Melalui Redesain Kemasan UKM Cap Cus Di Jambi. *PRIMA : Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55047/prima.v1i1.10>
- Saputra, Y., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Kuliner Kue Lumpang Khas Daerah Lahat Guna Melestarikan Kuliner Asli Daerah. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 46–52.
- Sujarweni, V. W. (2016). Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra Ukm Industri Bakpia Di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1111–1124.
- Terttiaavini, & Saputra, T. S. (2020a). Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (Kb). *Seminar Nasional AVoER XII 2020*, 18–19.
- Terttiaavini, T., Fitriani, A., & Saputra, T. S. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Smart Learning Di Kabupaten Sembawa Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1).
- Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2019). Pengembangan Kewirausahaan “Kemplang Tunu” Sebagai Produk Cemilan Khas Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1).
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2020b). Analisa Pelatihan Strategi Manajemen Penjualan Produk Umkm Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (KB) Layang-Layang Palembang. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 697–703.
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155–2165.
- Terttiaavini, T., Sofian, S., & Saputra, T. S. (2021). Pendampingan Penyusunan Program Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Serijabo Ogan Ilir Sumatera Selatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3536–3546.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan penyusunan harga pokok produksi bagi pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 206–215.
- Wulandari, E., Prasetyo, M. S., & Purwanti, T. (2022). Adriansah, & Yustita, E. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Hal 1-9.
- Hertati, L., Asmawati, Syafitri, L., Hendarmin, R. (2022). Pelatihan Peran Inovasi, E-Commerce, Ek. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2).

- Yuliyanti, Y., & Saputra, R. S. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229–236.
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9.